

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S3 Pendidikan Seni					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Seni dan Paradigma Post-Modern		8801002009		T=2	P=0	ECTS=5.04	2	6 Desember 2025
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		TIM MBKM		TIM MBKM		SETYO YANUARTUTI		
Model Pembelajaran	Case Study							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan						
	CPL-5	Mampu membangun kerangka teoretik secara komprehensif melalui penguasaan metodologi penelitian pendidikan seni atau karya seni terapan yang berbasis modal budaya Nusantara						
	CPL-6	Mampu menganalisis teori-teori seni, pendidikan seni, dan kebudayaan serta teori bidang ilmu lainnya yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan seni						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern						
	CPMK - 2	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme						
	CPMK - 3	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)						
	CPMK - 4	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme						
	CPMK - 5	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni						
	CPMK - 6	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan						
	CPMK - 7	Menganalisis Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana						
	CPMK - 8	UTS						
	CPMK - 9	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme						
	CPMK - 10	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme						
	CPMK - 11	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme						
	CPMK - 12	Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)						
	CPMK - 13	Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)						
	CPMK - 14	Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal)						
	CPMK - 15	menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi)						
CPMK - 16	UAS (Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme)							
Matrik CPL - CPMK								

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6
CPMK-1	✓		
CPMK-2	✓		
CPMK-3	✓		
CPMK-4	✓		
CPMK-5	✓		
CPMK-6		✓	
CPMK-7		✓	
CPMK-8		✓	
CPMK-9		✓	
CPMK-10		✓	
CPMK-11		✓	
CPMK-12			✓
CPMK-13			✓
CPMK-14			✓
CPMK-15			✓
CPMK-16			✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓															
CPMK-2		✓														
CPMK-3			✓													
CPMK-4				✓												
CPMK-5					✓											
CPMK-6						✓										
CPMK-7							✓									
CPMK-8								✓								
CPMK-9									✓							
CPMK-10										✓						
CPMK-11											✓					
CPMK-12												✓				
CPMK-13													✓			
CPMK-14														✓		
CPMK-15															✓	
CPMK-16																✓

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini mengkaji pergeseran paradigma pendidikan seni dalam konteks post-modernisme melalui pendekatan studi kasus. Mahasiswa diajak menganalisis berbagai fenomena pendidikan seni kontemporer yang bersifat lintas disiplin, kontekstual, dan beragam secara budaya serta ideologis. Dengan menelaah kasus-kasus aktual di lapangan, mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis terhadap isu representasi, identitas, teknologi, dan interaktivitas dalam praktik dan kurikulum pendidikan seni. Proses pembelajaran diarahkan untuk membongkar batas-batas konvensional seni dan pendidikan, serta merumuskan strategi transformatif yang adaptif terhadap kompleksitas era post-modern. Melalui diskusi reflektif, kajian pustaka, dan penulisan akademik, mahasiswa diharapkan mampu membangun gagasan inovatif dalam mengembangkan pendidikan seni yang relevan dengan tantangan zaman.

Pustaka

Utama :

1. Islam and Malay Culture in Dabus Performances in Perak Malaysia Q4 as Journal E Revista De Estudos Interculturais Author Order : 4 of 5 Creator : Alfalisi S. 2. Construction of the Indonesian pantomime technique built through the self-concept of pantomime artis Q4 as Trade Journal Test Engineering and Management Author Order : 1 of 4 Creator : Sabri I. 3. "Ku Pantomime Wellmime" Digital Mobile Learning for Cultural Arts Subjects Q2 as Journal International Journal of Interactive Mobile Technologies Author Order : 4 of 4 Creator : Suryandoko W. 4. IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handyaningrum; Indar Sabri; 5. TARI TOPENG GHULUR DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA LARANGAN BARMA KECAMATAN BATUPUTIH SUMENEP MADURA (KAJIAN ETNOKOREOLOGI) Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; Trisakti; 6. PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; 7. IMPROVISASI DALAM TEATER TRADISIONAL Leader : Autar Abdillah KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (FBS)) Personils : Indar Sabri; Arif Hidayat; 8. PELATIHAN MANAJEMEN PEMENTASAN PADA SISWA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENCIPTAAN PAGELARAN PEMENTASAN SENI PERTUNJUKAN. Leader : Indar Sabri KOMPETITIF UNIVERSITAS (PKM FBS) Personils : Syaiful Qadar Basri; Trisakti;							
Pendukung : 1. Pulitano, E. (2022). Mediterranean ARTivism: Art, Activism, and Migration in Europe. Springer 2. Ravenstahl, M. (2022). Understanding Art Education through the Lens of Threshold Concepts. Brill 3. Sheridan, K.M.etal. (2022). Studio Thinking 3: The Real Benefits of Visual Arts Education (ed. ke-3). Teachers College Press 4. Payne, R. (2024). Professional Learning for Artist Teachers. McGraw-Hill Education 5. Redaelli, E. (Ed.) (2023). Visiting the Art Museum: A Journey toward Participation. Palgrave Macmillan 6. Unterberg, L., Jörisen, B., & Klepacki, T. (Eds.) (2023). Cultural Sustainability and Arts Education: International Perspectives on the Aesthetics of Transformation. Springer 7. Nielsen, C. R. (2023). Gadamer's Hermeneutical Aesthetics: Art as a Performative, Dynamic, Communal Event. Routledge 8. Stewart, P. A. (2024). Art and Radical Education. Routledge							
Dosen Pengampu		Dr. Sn. Retnayu Prasetyanti Sekti, M.Si. Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern	Kriteria: Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 3x50'		Materi: Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern Pustaka: <i>Islam and Malay Culture in Dabus Performances in Perak Malaysia Q4 as Journal E Revista De Estudos Interculturais Author Order : 4 of 5 Creator : Alfalisi S.</i> Materi: Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern Pustaka: <i>Pulitano, E. (2022). Mediterranean ARTivism: Art, Activism, and Migration in Europe. Springer</i>	2%

2	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme	Kriteria: Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 3x50'		Materi: Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme Pustaka: <i>Construction of the Indonesian pantomime technique built through the self-concept of pantomime artis Q4 as Trade Journal Test Engineering and Management</i> Author Order : 1 of 4 Creator : Sabri I. Materi: Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme Pustaka: <i>Ravenstahl, M. (2022). Understanding Art Education through the Lens of Threshold Concepts. Brill</i>	2%
3	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)	Kriteria: Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 3x50'		Materi: Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2) Pustaka: "Ku Pantomime Wellmime" Digital Mobile Learning for Cultural Arts Subjects Q2 as Journal International Journal of Interactive Mobile Technologies Author Order : 4 of 4 Creator : Suryandoko W. Materi: Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2) Pustaka: <i>Sheridan, K. M. et al. (2022). Studio Thinking 3: The Real Benefits of Visual Arts Education (ed. ke-3). Teachers College Press</i>	2%

4	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme	Kriteria: Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring 3x50'	Materi: Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme Pustaka: IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handyaningrum; Indar Sabri;	2%
5	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni	Kriteria: Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja		Materi: Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni Pustaka: TARI TOPENG GHULUR DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA LARANGAN BARMA KECAMATAN BATUPUTIH SUMENEP MADURA (KAJIAN ETNOKOREOLOGI) Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; Trisakti;	2%
					Materi: Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni Pustaka: Redaelli, E. (Ed.) (2023). <i>Visiting the Art Museum: A Journey toward Participation</i> . Palgrave Macmillan	

6	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan	Kriteria: Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring 3x50'		Materi: Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan Pustaka: PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 <i>Leader : Setyo Yanuartuti</i> KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) <i>Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri;</i> Materi: Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan Pustaka: Unterberg, L., Jörisen, B., & Klepacki, T. (Eds.) (2023). <i>Cultural Sustainability and Arts Education: International Perspectives on the Aesthetics of Transformation</i> . Springer	5%
---	--	--	--	--------------	--	---	----

7	Menganalisis Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana	Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana	Kriteria: Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 3x50'		Materi: Menganalisis Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana Pustaka: <i>IMPROVISASI DALAM TEATER TRADISIONAL</i> Leader : Autar Abdillah <i>KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (FBS))</i> Personils : Indar Sabri; Arif Hidajad; Materi: Menganalisis Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana Pustaka: Nielsen, C. R. (2023). <i>Gadamer's Hermeneutical Aesthetics: Art as a Performative, Dynamic, Communal Event.</i> Routledge	5%
8	UTS	Menguasai hakekat dan karakteristik pemikiran paradigma posmodernisme	Kriteria: Menguasai hakekat dan karakteristik pemikiran paradigma posmodernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring 3x50'		Materi: Menguasai hakekat dan karakteristik pemikiran paradigma posmodernisme Pustaka: <i>PELATIHAN MANAJEMEN PEMENTASAN PADA SISWA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENCIPTAAN PAGELARAN PEMENTASAN SENI PERTUNJUKAN.</i> Leader : Indar Sabri <i>KOMPETITIF UNIVERSITAS (PKM FBS)</i> Personils : Syaiful Qadar Basri; Trisakti; Materi: Menguasai hakekat dan karakteristik pemikiran paradigma posmodernisme Pustaka: Stewart, P. A. (2024). <i>Art and Radical Education.</i> Routledge	20%

9	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Kriteria: Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif			Materi: Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Pustaka: <i>Islam and Malay Culture in Dabus Performances in Perak Malaysia Q4 as Journal E Revista De Estudos Interculturais Author Order : 4 of 5 Creator : Alfarsi S.</i> Materi: Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Pustaka: <i>Pulitano, E. (2022). Mediterranean ARTivism: Art, Activism, and Migration in Europe. Springer</i>	3%
10	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Kriteria: Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring 3x50'		Materi: Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Pustaka: <i>Construction of the Indonesian pantomime technique built through the self-concept of pantomime artis Q4 as Trade Journal Test Engineering and Management Author Order : 1 of 4 Creator : Sabri I.</i> Materi: Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Pustaka: <i>Ravenstahl, M. (2022). Understanding Art Education through the Lens of Threshold Concepts. Brill</i>	3%

11	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Kriteria: Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring 3x50'	Materi: Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Pustaka: "Ku Pantomime Wellmime" Digital Mobile Learning for Cultural Arts Subjects Q2 as Journal International Journal of Interactive Mobile Technologies Author Order : 4 of 4 Creator : Suryandoko W. Materi: Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme Pustaka: Sheridan, K. M. et al. (2022). Studio Thinking 3: The Real Benefits of Visual Arts Education (ed. ke-3). Teachers College Press	3%
12	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Kriteria: Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Luring 3x50'	Materi: Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme) Pustaka: IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handayaniangrum; Indar Sabri; Materi: Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme) Pustaka: Payne, R. (2024). Professional Learning for Artist Teachers. McGraw-Hill Education	3%

13	Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Kriteria: Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring 3x50'		Materi: Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme) Pustaka: TARI TOPENG GHULUR DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA LARANGAN BARMA KECAMATAN BATUPUTIH SUMENEP MADURA (KAJIAN ETNOKOREOLOGI) Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; Trisakti; Materi: Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme) Pustaka: Payne, R. (2024). <i>Professional Learning for Artist Teachers</i> . McGraw-Hill Education	3%
14	Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal)	Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal)	Kriteria: Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Luring 3x50'		Materi: mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal) Pustaka: PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; Materi: mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal) Pustaka: Redaelli, E. (Ed.) (2023). <i>Visiting the Art Museum: A Journey toward Participation</i> . Palgrave Macmillan	5%

15	menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi)	menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi)	Kriteria: menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 3x50'	Materi: menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi) Pustaka: PELATIHAN MANAJEMEN PEMENTASAN PADA SISWA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENCIPTAAN PAGELARAN PEMENTASAN SENI PERTUNJUKAN. Leader : Indar Sabri KOMPETITIF UNIVERSITAS (PKM FBS) Personils : Syaiful Qadar Basri; Trisakti; Materi: menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi) Pustaka: Nielsen, C. R. (2023). <i>Gadamer's Hermeneutical Aesthetics: Art as a Performative, Dynamic, Communal Event</i>. Routledge	10%
----	--	--	--	-----------------	--	-----

16	UAS	Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme	Kriteria: Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Luring 2x50'	Materi: Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme Pustaka: Unterberg, L., Jörrissen, B., & Klepacki, T. (Eds.) (2023). <i>Cultural Sustainability and Arts Education: International Perspectives on the Aesthetics of Transformation</i> . Springer Materi: Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme Pustaka: PELATIHAN MANAJEMEN PEMENTASAN PADA SISWA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENCIPTAAN PAGELARAN PEMENTASAN SENI PERTUNJUKAN. Leader : Indar Sabri KOMPETITIF UNIVERSITAS (PKM FBS) Personils : Syaiful Qadar Basri; Trisakti;	30%
----	-----	--	---	-----------------	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	51.67%
2.	Penilaian Portofolio	14.17%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	26.67%
4.	Tes	7.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Juli 2025

Koordinator Program Studi S3
Pendidikan Seni



SETYO YANUARTUTI
NIDN 0015016902

UPM Program Studi S3
Pendidikan Seni



NIDN 0001087905

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 14:24 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

